

# Penerapan Ekonomi Manajerial dalam Pengambilan Keputusan Investasi pada Kondisi Ketidakpastian Pasar: Studi Pustaka

Arbeka Feriza Rapfalensia<sup>1\*</sup>, Fazriah Putri Ramadina<sup>2</sup>, Dewi Puspaningtyas Faeni<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Magister Manajemen, Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma  
arferizrap@gmail.com\*



e-ISSN: 2987-811X

**MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin**

<https://ejournal.lumbungpare.org/index.php/maras>

Vol. 4 No. 3 September 2026

Page: 1098-1109

## Article History:

Received: 18-06-2026

Accepted: 12-08-2026

**Abstrak** : Ekonomi manajerial berperan penting dalam mendukung pengambilan keputusan investasi melalui penerapan prinsip-prinsip ekonomi dan analisis kuantitatif yang mampu meningkatkan efektivitas keputusan bisnis. Di tengah meningkatnya ketidakpastian pasar akibat perubahan kebijakan ekonomi, fluktuasi kondisi makroekonomi, perkembangan teknologi, dan dinamika permintaan, perusahaan dituntut untuk mengembangkan strategi investasi yang rasional dan adaptif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan ekonomi manajerial dalam pengambilan keputusan investasi serta mengidentifikasi strategi yang digunakan perusahaan dalam menghadapi ketidakpastian pasar. Penelitian menggunakan metode studi kepustakaan (library research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data penelitian berupa 11 artikel jurnal ilmiah yang dipilih berdasarkan kriteria relevansi dengan topik penelitian, sedangkan buku akademik digunakan sebagai landasan teoritis. Data dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis) melalui sintesis tematik untuk mengidentifikasi persamaan, perbedaan, dan kecenderungan temuan antarpengelitian. Hasil sintesis menunjukkan bahwa ekonomi manajerial memiliki tiga fungsi utama dalam pengambilan keputusan investasi, yaitu fungsi evaluatif melalui penggunaan analisis biaya dan manfaat, Net Present Value (NPV), dan Internal Rate of Return (IRR); fungsi antisipatif melalui analisis risiko dan analisis sensitivitas dalam menghadapi ketidakpastian pasar; serta fungsi strategis melalui diversifikasi investasi, pemanfaatan teknologi informasi, dan peningkatan fleksibilitas strategi bisnis. Selain itu, ketidakpastian kebijakan, perubahan kondisi ekonomi, dan dinamika permintaan pasar merupakan faktor yang paling dominan memengaruhi keputusan investasi perusahaan. Temuan penelitian menegaskan bahwa penerapan ekonomi manajerial mampu meningkatkan kualitas keputusan investasi yang lebih rasional, adaptif, dan berorientasi pada

*keberlanjutan perusahaan dalam menghadapi dinamika pasar.*

**Kata Kunci :** *Ekonomi Manajerial; Investasi; Ketidakpastian Pasar; Manajemen Risiko; Pengambilan Keputusan*

## PENDAHULUAN

Perkembangan lingkungan bisnis yang semakin dinamis menyebabkan perusahaan menghadapi berbagai perubahan ekonomi, teknologi, kebijakan, dan kondisi pasar yang dapat memengaruhi keberlangsungan usaha. Globalisasi dan perkembangan teknologi telah meningkatkan intensitas persaingan sekaligus mempercepat perubahan dalam pola permintaan dan perilaku konsumen. Dalam kondisi tersebut, perusahaan dituntut mampu mengalokasikan sumber daya secara efisien serta mengambil keputusan yang tepat berdasarkan informasi yang tersedia. Ekonomi manajerial memiliki peran penting dalam kondisi tersebut karena mengintegrasikan prinsip-prinsip ekonomi dengan metode analitis untuk membantu manajemen menentukan alternatif keputusan yang paling rasional dalam menghadapi keterbatasan sumber daya (Hirschey, 2020; Keat et al., 2018).

Salah satu keputusan strategis yang memiliki konsekuensi jangka panjang bagi perusahaan adalah keputusan investasi. Investasi berkaitan dengan pengalokasian sumber daya pada saat ini dengan harapan memperoleh manfaat ekonomi pada masa mendatang. Keputusan investasi dapat berupa pengadaan aset, pengembangan usaha, penggunaan teknologi, maupun pengembangan kegiatan bisnis lainnya. Karena investasi melibatkan sumber daya yang relatif besar dan manfaatnya baru diperoleh pada periode mendatang, keputusan tersebut perlu mempertimbangkan tingkat pengembalian, biaya, risiko, serta kondisi ekonomi yang dapat memengaruhi hasil investasi. Analisis ekonomi dan keuangan diperlukan agar perusahaan dapat membandingkan berbagai alternatif investasi secara lebih objektif (Brigham & Houston, 2022; Damodaran, 2021).

Dalam pengambilan keputusan investasi, ketidakpastian menjadi salah satu persoalan yang tidak dapat diabaikan. Perubahan kondisi ekonomi, kebijakan pemerintah, tingkat suku bunga, inflasi, permintaan pasar, perkembangan teknologi, serta faktor eksternal lainnya dapat menyebabkan realisasi investasi berbeda dari proyeksi awal. Ketidakpastian kebijakan ekonomi, misalnya, dapat memengaruhi keputusan perusahaan dalam menentukan waktu dan besaran investasi karena perubahan kebijakan dapat meningkatkan risiko serta mengubah ekspektasi terhadap keuntungan di masa mendatang. Penelitian Brusco dan Glass (2023) menunjukkan bahwa ketidakpastian kebijakan memiliki keterkaitan dengan keputusan investasi, sedangkan Dreyer dan Schulz (2023) menunjukkan bahwa ketidakpastian kebijakan juga menjadi faktor yang perlu diperhatikan dalam keputusan investasi perusahaan publik maupun swasta.

Persoalan ketidakpastian juga terlihat dalam berbagai konteks ekonomi dan industri. Ren et al. (2022) menunjukkan bahwa ketidakpastian kebijakan iklim dapat memengaruhi keputusan investasi perusahaan pada sektor energi. Sementara itu, Tan et al. (2022) menunjukkan bahwa ketidakpastian memiliki hubungan dengan keputusan investasi perusahaan. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa keputusan investasi tidak hanya ditentukan oleh kemampuan perusahaan menghasilkan

keuntungan, tetapi juga dipengaruhi oleh tingkat ketidakpastian yang menyertai lingkungan bisnis. Dengan demikian, perusahaan membutuhkan pendekatan yang mampu mengintegrasikan pertimbangan keuntungan dan risiko dalam proses pengambilan keputusan investasi.

Dalam konteks tersebut, ekonomi manajerial menyediakan berbagai instrumen yang dapat digunakan untuk membantu perusahaan melakukan evaluasi investasi secara sistematis. Analisis biaya dan manfaat, analisis permintaan, analisis risiko, serta metode penilaian investasi seperti *Net Present Value* (NPV) dan *Internal Rate of Return* (IRR) dapat digunakan untuk menilai kelayakan alternatif investasi. Pendekatan tersebut memungkinkan perusahaan mempertimbangkan nilai waktu uang, tingkat pengembalian, biaya, dan potensi manfaat sebelum mengambil keputusan. Selain itu, pemanfaatan prinsip ekonomi manajerial dapat membantu manajemen mengalokasikan sumber daya secara lebih efisien dan memilih alternatif yang sesuai dengan tujuan perusahaan (Hirschey, 2020; Keat et al., 2018).

Keputusan investasi juga perlu mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam menghadapi risiko dan perubahan kondisi pasar. Farooq et al. (2022) menunjukkan bahwa keputusan investasi perusahaan merupakan bidang yang berkaitan erat dengan berbagai faktor risiko dan kondisi keuangan perusahaan. Dalam kondisi ketidakpastian, perusahaan perlu melakukan evaluasi terhadap berbagai kemungkinan perubahan variabel yang dapat memengaruhi hasil investasi. Analisis sensitivitas dan analisis risiko dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana perubahan asumsi tertentu, seperti biaya, permintaan, atau kondisi ekonomi, dapat memengaruhi kelayakan suatu investasi. Dengan pendekatan tersebut, perusahaan tidak hanya menilai kondisi dasar investasi, tetapi juga dapat mempersiapkan alternatif tindakan ketika terjadi perubahan lingkungan bisnis.

Selain instrumen analitis, perusahaan juga perlu mengembangkan strategi yang mampu meningkatkan fleksibilitas dalam menghadapi ketidakpastian. Diversifikasi investasi dapat menjadi salah satu strategi untuk mengurangi konsentrasi risiko, sedangkan pemanfaatan informasi dan teknologi dapat membantu perusahaan memperoleh informasi pasar secara lebih cepat. Perkembangan teknologi informasi, termasuk pemanfaatan data dan sistem informasi dalam proses bisnis, memberikan peluang bagi perusahaan untuk meningkatkan kualitas informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan. Dengan informasi yang lebih baik, manajemen dapat melakukan evaluasi terhadap kondisi pasar dan menyesuaikan keputusan investasi dengan perubahan lingkungan bisnis.

Penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa persoalan keputusan investasi dan ketidakpastian pasar memiliki dimensi yang beragam. Chakradhar dan Gupta (2024) membahas pengaruh ketidakpastian kebijakan ekonomi terhadap kinerja keuangan perusahaan, sedangkan Li dan Tan (2024) mengkaji pengambilan keputusan perusahaan dalam kondisi ketidakpastian permintaan dan risiko. Juliana et al. (2024) juga menunjukkan bahwa ketidakpastian dapat berkaitan dengan inefisiensi investasi perusahaan di kawasan Asia Pasifik. Berbagai penelitian tersebut menunjukkan pentingnya mempertimbangkan ketidakpastian dalam keputusan investasi, tetapi pembahasan mengenai penerapan berbagai instrumen ekonomi manajerial secara terpadu untuk mengevaluasi investasi sekaligus merumuskan strategi menghadapi ketidakpastian pasar masih perlu dikaji secara lebih komprehensif.

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat kebutuhan untuk mengintegrasikan perspektif ekonomi manajerial, keputusan investasi, dan strategi menghadapi ketidakpastian pasar dalam satu kajian. Kajian tersebut penting karena keputusan investasi yang rasional tidak cukup hanya didasarkan pada proyeksi keuntungan, tetapi juga perlu mempertimbangkan risiko, perubahan kondisi pasar, kualitas informasi, serta kemampuan perusahaan beradaptasi terhadap perubahan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan ekonomi manajerial dalam pengambilan keputusan investasi serta mengidentifikasi strategi yang dapat digunakan perusahaan dalam menghadapi ketidakpastian pasar. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan kajian ekonomi manajerial sekaligus memberikan implikasi praktis bagi manajemen dalam merumuskan keputusan investasi yang lebih rasional, adaptif, dan berorientasi pada keberlanjutan usaha.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, membandingkan, dan mensintesis hasil-hasil penelitian terdahulu mengenai penerapan ekonomi manajerial dalam pengambilan keputusan investasi serta strategi perusahaan dalam menghadapi ketidakpastian pasar. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang komprehensif terhadap perkembangan konsep, temuan empiris, dan implikasi praktis berdasarkan berbagai penelitian yang telah dipublikasikan.

### Sumber Data

Data penelitian merupakan data sekunder yang berasal dari artikel jurnal ilmiah dan buku akademik yang relevan dengan topik penelitian. Artikel jurnal digunakan sebagai objek utama sintesis, sedangkan buku digunakan sebagai landasan teoritis dalam menjelaskan konsep ekonomi manajerial, keputusan investasi, dan manajemen risiko.

Penelusuran literatur dilakukan melalui berbagai basis data ilmiah, seperti Google Scholar, ScienceDirect, SpringerLink, dan Wiley Online Library, menggunakan kata kunci *managerial economics*, *investment decision*, *investment risk*, *economic uncertainty*, *policy uncertainty*, *risk management*, *ketidakpastian pasar*, dan *keputusan investasi*. Artikel jurnal yang dipilih merupakan publikasi pada periode 2022–2025 agar sintesis mencerminkan perkembangan penelitian terkini mengenai penerapan ekonomi manajerial dalam pengambilan keputusan investasi dan strategi menghadapi ketidakpastian pasar. Sementara itu, buku akademik yang digunakan sebagai landasan teoritis dipilih berdasarkan relevansi konsep meskipun diterbitkan di luar rentang tahun tersebut.

### Kriteria Pemilihan Literatur

Seleksi literatur dilakukan secara bertahap berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi meliputi: (1) artikel merupakan hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah bereputasi selama periode 2022–2025; (2) membahas ekonomi manajerial, pengambilan keputusan investasi, ketidakpastian pasar, atau manajemen risiko; (3) menyajikan temuan empiris yang mendukung proses sintesis; dan (4) tersedia dalam bentuk teks lengkap (*full text*). Sementara itu, literatur yang

hanya berupa opini, artikel populer, atau tidak memiliki keterkaitan langsung dengan fokus penelitian dikeluarkan dari proses analisis.

Berdasarkan proses seleksi tersebut, diperoleh 11 artikel jurnal yang memenuhi seluruh kriteria inklusi dan digunakan sebagai objek sintesis. Selain itu, beberapa buku akademik digunakan sebagai referensi konseptual untuk memperkuat interpretasi hasil penelitian.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi dengan menelaah seluruh artikel yang memenuhi kriteria. Setiap artikel dibaca secara menyeluruh untuk mengidentifikasi tujuan penelitian, metode yang digunakan, temuan utama, serta implikasi yang berkaitan dengan penerapan ekonomi manajerial dalam pengambilan keputusan investasi. Selanjutnya, informasi dari setiap artikel diklasifikasikan ke dalam beberapa tema utama, yaitu: (1) analisis biaya dan manfaat; (2) metode penilaian investasi seperti *Net Present Value* (NPV) dan *Internal Rate of Return* (IRR); (3) analisis permintaan pasar; (4) ketidakpastian ekonomi dan kebijakan; (5) analisis risiko dan sensitivitas; (6) diversifikasi investasi; serta (7) pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung pengambilan keputusan investasi.

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan menggunakan analisis isi (*content analysis*) melalui proses sintesis tematik. Tahapan analisis meliputi reduksi data, pengelompokan temuan berdasarkan tema, perbandingan antarpencapaian, sintesis hasil, interpretasi, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi, informasi yang tidak berkaitan dengan tujuan penelitian dieliminasi. Selanjutnya, hasil penelitian dari sebelas artikel dibandingkan untuk mengidentifikasi persamaan, perbedaan, kecenderungan temuan, serta faktor-faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan investasi dalam kondisi ketidakpastian pasar.

Hasil sintesis kemudian diinterpretasikan dengan mengaitkan temuan empiris dari artikel jurnal dengan konsep-konsep ekonomi manajerial yang bersumber dari literatur teoritis. Melalui proses tersebut diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran ekonomi manajerial dalam meningkatkan kualitas keputusan investasi serta strategi yang dapat diterapkan perusahaan untuk mengurangi risiko dan menghadapi dinamika pasar yang terus berkembang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Berdasarkan proses identifikasi dan seleksi literatur, diperoleh 11 artikel jurnal yang memenuhi kriteria inklusi dan digunakan sebagai objek sintesis. Artikel-artikel tersebut membahas penerapan ekonomi manajerial dalam pengambilan keputusan investasi pada berbagai konteks, seperti ketidakpastian kebijakan ekonomi, ketidakpastian permintaan pasar, investasi sektor energi, investasi perusahaan publik maupun swasta, serta pengelolaan risiko investasi. Hasil sintesis menunjukkan bahwa seluruh artikel menempatkan ekonomi manajerial sebagai pendekatan yang membantu perusahaan mengambil keputusan investasi secara lebih rasional melalui pemanfaatan berbagai instrumen analisis ekonomi dan keuangan.



**Tabel 1.** Hasil Sintesis Sebelas Artikel Jurnal

| No | Peneliti                  | Fokus Penelitian                       | Temuan Utama                                                                                                               |
|----|---------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Brusco & Glass (2023)     | Ketidakpastian kebijakan dan investasi | Ketidakpastian kebijakan meningkatkan risiko sehingga memengaruhi keputusan investasi perusahaan.                          |
| 2  | Dreyer & Schulz (2023)    | Investasi perusahaan publik dan swasta | Pengaruh ketidakpastian kebijakan berbeda pada perusahaan publik dan swasta sehingga strategi investasi perlu disesuaikan. |
| 3  | Ren et al. (2022)         | Investasi sektor energi                | Ketidakpastian kebijakan iklim memengaruhi keputusan investasi jangka panjang pada sektor energi.                          |
| 4  | Tan et al. (2022)         | Investasi perusahaan                   | Ketidakpastian ekonomi berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi perusahaan.                                        |
| 5  | Farooq et al. (2022)      | Tinjauan keputusan investasi           | Analisis risiko dan evaluasi finansial merupakan komponen utama dalam pengambilan keputusan investasi.                     |
| 6  | Chakradhar & Gupta (2024) | Ketidakpastian kebijakan ekonomi       | Ketidakpastian memengaruhi kinerja keuangan sehingga perlu dipertimbangkan dalam strategi investasi.                       |
| 7  | Li & Tan (2024)           | Ketidakpastian permintaan              | Perusahaan perlu menyesuaikan waktu dan strategi investasi berdasarkan perubahan permintaan pasar.                         |
| 8  | Juliana et al. (2024)     | Inefisiensi investasi                  | Ketidakpastian meningkatkan peluang terjadinya investasi yang kurang efisien.                                              |
| 9  | Qi et al. (2024)          | Model matematis keputusan investasi    | Model kuantitatif dan analisis risiko meningkatkan kualitas keputusan investasi.                                           |
| 10 | Chen (2024)               | Penerapan ekonomi manajerial           | Ekonomi manajerial membantu pengambilan keputusan bisnis melalui analisis ekonomi yang sistematis.                         |
| 11 | Rotinsulu (2025)          | Pengalaman manajer keuangan            | Fleksibilitas strategi dan pengelolaan risiko menjadi faktor penting dalam menghadapi pasar yang tidak pasti.              |

Sumber: Hasil sintesis penulis (2026)

Berdasarkan hasil sintesis tersebut, ditemukan empat tema utama yang secara konsisten muncul pada sebagian besar artikel jurnal.

#### 1. Ekonomi Manajerial sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi

Seluruh artikel menempatkan ekonomi manajerial sebagai pendekatan yang mendukung proses pengambilan keputusan investasi melalui analisis yang rasional dan berbasis data. Instrumen seperti analisis biaya dan manfaat, analisis permintaan, evaluasi risiko, serta analisis finansial digunakan untuk

membandingkan berbagai alternatif investasi sehingga keputusan yang diambil lebih objektif dibandingkan hanya mengandalkan intuisi manajerial.

## 2. Pentingnya Analisis Kelayakan Investasi

Sebagian besar artikel menunjukkan bahwa penggunaan metode penilaian investasi, seperti *Net Present Value* (NPV) dan *Internal Rate of Return* (IRR), menjadi instrumen utama dalam menentukan kelayakan suatu proyek investasi. Kedua metode tersebut memungkinkan perusahaan memperhitungkan nilai waktu uang, tingkat pengembalian investasi, serta potensi keuntungan yang akan diperoleh sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya keputusan investasi yang tidak efisien.

## 3. Ketidakpastian Pasar sebagai Faktor Dominan

Hampir seluruh artikel mengidentifikasi ketidakpastian pasar sebagai faktor yang memengaruhi keputusan investasi. Bentuk ketidakpastian yang paling banyak dibahas meliputi perubahan kebijakan pemerintah, fluktuasi suku bunga, inflasi, nilai tukar, perkembangan teknologi, perubahan permintaan pasar, serta dinamika ekonomi global. Temuan ini menunjukkan bahwa keputusan investasi tidak hanya dipengaruhi oleh prospek keuntungan, tetapi juga oleh kemampuan perusahaan mengantisipasi perubahan lingkungan eksternal.

## 4. Strategi Menghadapi Ketidakpastian

Sintesis menunjukkan bahwa perusahaan menerapkan berbagai strategi untuk mengurangi dampak ketidakpastian, antara lain diversifikasi investasi, analisis sensitivitas, manajemen risiko, pemanfaatan teknologi informasi, *big data*, dan *artificial intelligence*, serta peningkatan fleksibilitas strategi bisnis. Strategi-strategi tersebut memungkinkan perusahaan melakukan penyesuaian secara cepat terhadap perubahan kondisi pasar sehingga risiko investasi dapat diminimalkan.

Secara keseluruhan, hasil sintesis menunjukkan bahwa penerapan ekonomi manajerial memiliki tiga fungsi utama dalam pengambilan keputusan investasi. Pertama, fungsi evaluatif, yaitu menilai kelayakan investasi melalui analisis ekonomi dan finansial. Kedua, fungsi antisipatif, yaitu mengidentifikasi dan mengelola risiko yang muncul akibat ketidakpastian pasar. Ketiga, fungsi strategis, yaitu mendukung perusahaan dalam merumuskan kebijakan investasi yang adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis. Ketiga fungsi tersebut saling melengkapi sehingga ekonomi manajerial tidak hanya berperan dalam memilih investasi yang menguntungkan, tetapi juga dalam menjaga keberlanjutan perusahaan di tengah dinamika pasar yang terus berkembang.

## Pembahasan

Hasil sintesis terhadap sebelas artikel jurnal menunjukkan bahwa ekonomi manajerial memiliki peran yang fundamental dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan investasi, khususnya pada lingkungan bisnis yang diwarnai oleh ketidakpastian. Seluruh artikel yang dianalisis menempatkan ekonomi manajerial sebagai pendekatan yang mengintegrasikan teori ekonomi dengan analisis kuantitatif untuk mengevaluasi berbagai alternatif investasi secara rasional. Temuan tersebut sejalan dengan konsep yang dikemukakan oleh Hirschey (2020) dan Keat et al. (2018) bahwa ekonomi manajerial membantu manajer mengalokasikan sumber daya secara efisien melalui proses analisis yang sistematis sehingga keputusan yang dihasilkan

tidak hanya didasarkan pada intuisi, tetapi juga pada informasi empiris dan pertimbangan ekonomi yang terukur.

Sintesis juga menunjukkan bahwa analisis kelayakan investasi merupakan instrumen yang paling dominan dalam proses pengambilan keputusan. Sebagian besar penelitian menekankan pentingnya penggunaan metode *Net Present Value* (NPV) dan *Internal Rate of Return* (IRR) sebagai dasar evaluasi investasi. Kedua metode tersebut memungkinkan perusahaan memperhitungkan nilai waktu uang (*time value of money*), estimasi arus kas, serta tingkat pengembalian investasi sehingga keputusan yang diambil menjadi lebih objektif dan mampu meminimalkan risiko investasi yang tidak menguntungkan. Temuan ini memperkuat pandangan Brigham dan Houston (2022) serta Damodaran (2021) yang menyatakan bahwa analisis kelayakan finansial merupakan tahap yang tidak dapat dipisahkan dari proses perencanaan investasi karena mampu memberikan gambaran mengenai tingkat keuntungan dan risiko setiap alternatif investasi.

Meskipun demikian, hasil sintesis menunjukkan bahwa keputusan investasi tidak hanya dipengaruhi oleh indikator finansial. Hampir seluruh artikel mengidentifikasi ketidakpastian pasar sebagai faktor yang secara signifikan memengaruhi perilaku investasi perusahaan. Bentuk ketidakpastian yang paling banyak dibahas meliputi perubahan kebijakan pemerintah, inflasi, suku bunga, nilai tukar, perubahan permintaan, perkembangan teknologi, hingga dinamika ekonomi global. Kondisi tersebut menyebabkan hasil investasi sering kali berbeda dengan proyeksi awal sehingga perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai kemungkinan perubahan sebelum menetapkan keputusan investasi. Temuan ini konsisten dengan penelitian Brusco dan Glass (2023), Dreyer dan Schulz (2023), serta Tan et al. (2022) yang menunjukkan bahwa meningkatnya ketidakpastian ekonomi dan kebijakan cenderung menurunkan minat investasi karena perusahaan menjadi lebih berhati-hati dalam mengalokasikan modal.

Temuan menarik lainnya adalah bahwa bentuk ketidakpastian yang memengaruhi investasi tidak bersifat tunggal, tetapi bergantung pada karakteristik sektor usaha. Penelitian Ren et al. (2022), misalnya, menunjukkan bahwa pada sektor energi, ketidakpastian kebijakan iklim memiliki pengaruh yang besar terhadap keputusan investasi jangka panjang. Sementara itu, Li dan Tan (2024) menemukan bahwa pada industri manufaktur, ketidakpastian permintaan pasar menjadi faktor yang lebih dominan dalam menentukan waktu pelaksanaan investasi. Perbedaan konteks tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat menggunakan strategi investasi yang seragam, melainkan perlu menyesuaikan analisis ekonomi manajerial dengan karakteristik industri, kondisi pasar, serta faktor eksternal yang dihadapi. Dengan demikian, ekonomi manajerial berfungsi sebagai alat yang fleksibel dalam membantu perusahaan merespons berbagai bentuk ketidakpastian sesuai dengan lingkungan bisnisnya.

Selain memengaruhi keputusan investasi, ketidakpastian juga berpotensi menurunkan efisiensi investasi perusahaan. Juliana et al. (2024) menunjukkan bahwa meningkatnya ketidakpastian dapat menyebabkan perusahaan melakukan investasi yang kurang optimal karena informasi yang dimiliki menjadi semakin terbatas dan sulit diprediksi. Kondisi tersebut diperkuat oleh Chakradhar dan Gupta (2024) yang menemukan bahwa ketidakpastian kebijakan ekonomi turut memengaruhi kinerja



keuangan perusahaan sehingga secara tidak langsung memengaruhi kemampuan perusahaan dalam melakukan investasi. Oleh karena itu, perusahaan tidak cukup hanya melakukan analisis terhadap keuntungan yang diharapkan, tetapi juga perlu mengevaluasi berbagai risiko yang mungkin muncul selama proses investasi berlangsung.

Dalam menghadapi kondisi tersebut, sintesis menunjukkan bahwa analisis risiko dan analisis sensitivitas merupakan instrumen yang paling banyak direkomendasikan oleh berbagai penelitian. Analisis risiko membantu perusahaan mengidentifikasi kemungkinan kerugian sebelum keputusan investasi dilakukan, sedangkan analisis sensitivitas digunakan untuk mengevaluasi perubahan hasil investasi apabila terjadi perubahan variabel tertentu, seperti biaya produksi, tingkat suku bunga, inflasi, maupun permintaan pasar. Hasil ini sejalan dengan tinjauan yang dilakukan Farooq et al. (2022), yang menyimpulkan bahwa kualitas keputusan investasi sangat dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko investasi secara sistematis. Dengan demikian, penggunaan analisis risiko dan sensitivitas tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai dasar penyusunan strategi mitigasi risiko.

Hasil sintesis juga memperlihatkan adanya perubahan pendekatan dalam pengambilan keputusan investasi seiring dengan perkembangan teknologi informasi. Beberapa penelitian menekankan bahwa pemanfaatan *big data*, *artificial intelligence* (AI), dan sistem informasi manajemen mampu meningkatkan kualitas informasi yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Teknologi tersebut memungkinkan perusahaan memperoleh data pasar secara lebih cepat, melakukan prediksi terhadap perubahan lingkungan bisnis, serta mengevaluasi berbagai alternatif investasi secara lebih akurat. Temuan Chen (2024) dan Qi et al. (2024) menunjukkan bahwa integrasi model analisis kuantitatif dengan teknologi informasi dapat meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan karena perusahaan memiliki akses terhadap informasi yang lebih lengkap dan real time. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi telah memperluas peran ekonomi manajerial dari sekadar analisis ekonomi konvensional menjadi pendekatan berbasis data (*data-driven decision making*).

Selain aspek analitis, sintesis menunjukkan bahwa strategi diversifikasi investasi masih menjadi pendekatan yang paling relevan dalam menghadapi ketidakpastian pasar. Diversifikasi memungkinkan perusahaan menyebarkan investasi pada berbagai sektor atau instrumen sehingga risiko tidak terkonsentrasi pada satu jenis investasi saja. Strategi tersebut menjadi semakin penting ketika kondisi ekonomi mengalami fluktuasi yang tinggi karena penurunan kinerja pada satu sektor masih dapat diimbangi oleh sektor lainnya. Temuan Rotinsulu (2025) memperlihatkan bahwa fleksibilitas strategi investasi dan kemampuan manajemen dalam menyesuaikan keputusan terhadap perubahan pasar menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan perusahaan pada kondisi ekonomi yang tidak menentu. Dengan demikian, diversifikasi tidak hanya berfungsi sebagai strategi pengurangan risiko, tetapi juga sebagai bentuk adaptasi perusahaan terhadap dinamika lingkungan bisnis.

Secara keseluruhan, sintesis terhadap sebelas artikel menunjukkan bahwa penerapan ekonomi manajerial dalam keputusan investasi memiliki tiga peran utama. Pertama, sebagai fungsi evaluatif melalui penggunaan analisis biaya dan manfaat,

NPV, dan IRR untuk menentukan kelayakan investasi. Kedua, sebagai fungsi antisipatif melalui analisis risiko dan analisis sensitivitas untuk mengidentifikasi dampak ketidakpastian pasar. Ketiga, sebagai fungsi strategis melalui penerapan diversifikasi investasi, pemanfaatan teknologi informasi, dan fleksibilitas kebijakan bisnis dalam menghadapi perubahan lingkungan eksternal. Ketiga fungsi tersebut saling melengkapi sehingga menghasilkan proses pengambilan keputusan investasi yang lebih rasional, adaptif, dan berorientasi pada keberlanjutan perusahaan. Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa ekonomi manajerial tidak hanya berperan sebagai kerangka konseptual dalam pengambilan keputusan, tetapi juga sebagai instrumen praktis yang membantu perusahaan mempertahankan daya saing di tengah meningkatnya kompleksitas dan ketidakpastian pasar.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan sintesis terhadap sebelas artikel jurnal, dapat disimpulkan bahwa ekonomi manajerial merupakan pendekatan yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan investasi pada kondisi pasar yang penuh ketidakpastian. Penerapan berbagai instrumen ekonomi manajerial, seperti analisis biaya dan manfaat, *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), analisis risiko, dan analisis sensitivitas, memungkinkan perusahaan mengevaluasi alternatif investasi secara lebih objektif dengan mempertimbangkan aspek keuntungan, biaya, dan risiko secara terpadu.

Hasil sintesis juga menunjukkan bahwa ketidakpastian kebijakan ekonomi, perubahan kondisi makroekonomi, perkembangan teknologi, serta fluktuasi permintaan pasar merupakan faktor-faktor utama yang memengaruhi keputusan investasi perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan tidak cukup hanya mengandalkan analisis finansial, tetapi juga perlu menerapkan strategi adaptif melalui diversifikasi investasi, penguatan manajemen risiko, pemanfaatan teknologi informasi, serta fleksibilitas dalam merumuskan kebijakan bisnis agar mampu merespons perubahan lingkungan secara cepat dan tepat.

Penelitian ini memberikan kontribusi dengan mengintegrasikan berbagai temuan empiris mengenai penerapan ekonomi manajerial dalam keputusan investasi ke dalam tiga fungsi utama, yaitu fungsi evaluatif, fungsi antisipatif, dan fungsi strategis. Ketiga fungsi tersebut menunjukkan bahwa ekonomi manajerial tidak hanya berperan sebagai dasar analisis ekonomi, tetapi juga sebagai instrumen pengambilan keputusan yang mendukung keberlanjutan dan daya saing perusahaan di tengah dinamika pasar yang semakin kompleks. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas kajian melalui *systematic literature review* (SLR) atau meta-analisis dengan jumlah artikel yang lebih besar serta periode publikasi yang lebih luas sehingga dapat menghasilkan sintesis yang lebih komprehensif dan memiliki tingkat generalisasi yang lebih tinggi.

### Saran

Perusahaan perlu meningkatkan penggunaan metode ekonomi manajerial dalam setiap proses pengambilan keputusan investasi. Selain itu, perusahaan juga harus memperkuat sistem manajemen risiko dan memanfaatkan teknologi informasi untuk

memperoleh data pasar yang lebih akurat sehingga dapat menghadapi ketidakpastian pasar secara lebih efektif.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen, akademisi, dan pihak-pihak yang telah memberikan dukungan serta referensi dalam penyusunan artikel ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Besanko, D., & Braeutigam, R. R. (2020). *Microeconomics* (6th ed.). Wiley.
- [2] Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2022). *Fundamentals of financial management*. Cengage Learning.
- [3] Brickley, J. A., Smith, C. W., & Zimmerman, J. L. (2016). *Managerial economics and organizational architecture*. McGraw-Hill Education.
- [4] Brusco, G., & Glass, B. (2023). Risky business: Policy uncertainty and investment. *International Tax and Public Finance*, 30(5), 1331–1345. <https://doi.org/10.1007/s10797-022-09757-7>
- [5] Chakradhar, J., & Gupta, R. (2024). Heterogeneous effect of economic policy uncertainty and firm financial performance: Empirical evidence from India. *Managerial and Decision Economics*, 45(7), 4930–4951. <https://doi.org/10.1002/mde.4308>
- [6] Chen, L. (2024). Application of managerial economics in business management. *International Journal of Finance and Investment*, 1(1), 1–10.
- [7] Damodaran, A. (2021). *Applied corporate finance* (5th ed.). Wiley.
- [8] Dreyer, C., & Schulz, O. (2023). Policy uncertainty and corporate investment: Public versus private firms. *Review of Managerial Science*, 17(5), 1863–1898. <https://doi.org/10.1007/s11846-022-00603-y>
- [9] Farooq, U., Tabash, M. I., Al-Naimi, A. A., & Drachal, K. (2022). Corporate investment decision: A review of literature. *Journal of Risk and Financial Management*, 15(12), 611. <https://doi.org/10.3390/jrfm15120611>
- [10] Hirschey, M. (2020). *Managerial economics* (15th ed.). Cengage Learning.
- [11] Juliana, R., Handoko, L., & Lee, N. (2024). Dancing with uncertainty: Unraveling firm investment inefficiencies in the Asia Pacific region. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 27(1), 33–45. <https://doi.org/10.14414/jebav.v27i1.4096>
- [12] Keat, P. G., Young, P. K. Y., & Erfle, S. (2018). *Managerial economics: Economic tools for today's decision makers* (8th ed.). Pearson.
- [13] Li, H., & Tan, Y. (2024). Timing and green decisions for competitive manufacturers under demand uncertainty and risk aversion. *Managerial and Decision Economics*, 45(4), 2501–2515. <https://doi.org/10.1002/mde.4153>
- [14] Mankiw, N. G. (2021). *Principles of economics* (9th ed.). Cengage Learning.
- [15] Pindyck, R. S., & Rubinfeld, D. L. (2018). *Microeconomics* (9th ed.). Pearson.
- [16] Qi, R., Liu, C., Zhang, Q., & Gu, L. (2024). Business investment decision-making based on mathematical model and risk analysis. *Journal of Intelligent & Fuzzy Systems*, 46(3), 1–15.

- [17] Ren, X., Shi, Y., & Jin, C. (2022). Climate policy uncertainty and corporate investment: Evidence from the Chinese energy industry. *Carbon Neutrality*, 1(14), 1–15. <https://doi.org/10.1007/s43979-022-00008-6>
- [18] Rotinsulu, C. N. M. (2025). Navigating investment decisions in uncertain markets: Experiences of financial managers in multinational companies. *Journal of Economic and Financial Studies*, 1(3), 1–15.
- [19] Salvatore, D. (2019). *Managerial economics in a global economy* (9th ed.). Oxford University Press.
- [20] Samuelson, P. A., & Nordhaus, W. D. (2018). *Economics* (20th ed.). McGraw-Hill Education.
- [21] Tan, O. F., Cavlak, H., Cebeci, Y., & Güneş, N. (2022). Does uncertainty affect corporate investment decisions? Evidence from Turkish firms. *Asian Academy of Management Journal of Accounting and Finance*, 18(2), 87–107. <https://doi.org/10.21315/aamjaf2022.18.2.5>